

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel dependen (dependen) dan dapat diketahui pula bahwa variabel bebas (dependen) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut ini :

A. Perbedaan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo

Media gambar adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri untuk peserta didik dan dapat membantu menstimulasi daya penglihatan anak terhadap objek.¹ Dhieni menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu pikiran, perasaan dan keinginannya.²

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara sederhana diperoleh hasil bahwa variabel bebas (media gambar) dapat mempengaruhi variabel terikat (kemampuan berbahasa anak). hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat membuat anak lebih aktif untuk belajar sehingga dengan media gambar anak dapat

¹ Naelul Ngulya dkk, “ *Pengaruh penggunaan media gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini* ” *Infantia*, volume 4 ,nomor 2, Agustus 2016, hlm 3

² Riri Delvita, “ *Meningkatkan Kemampuan Bernahasa anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir di Taman Kanak-kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*”, *Jurnal Pesona PAUD VOL 1 NO.1*, hlm 3

lebih mudah menerima pembelajaran sehingga perkembangan bahasa anak ikut berkembang. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah proses perkembangan komunikasi baik secara lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan suatu sistem simbol-simbol. Perkembangan bahasa anak usia dini terbagi ke dalam beberapa tahap, Yaitu :³

1. Periode Prelingual, usia anak 0-1 tahun, ciri utama adalah anak mengoceh untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua, anak masih bersifat pasif saat menerima stimulus dari luar tapi anak akan menerima respon yang berbeda. Contoh : bayi akan senyum kepada orang yang tidak dikenal dan ditakutinya. Urutan perkembangan ketrampilan komunikasi prelingual :
 - a) Lahir = menangis
 - b) 1-2 bulan = Mulai mendekut
 - c) 6 bulan = Mulai mengoceh
 - d) 8-12 bulan = Mulai menggunakan gestur
2. Periode Lingual, usia antara 1-2,5 tahun, pada tahap ini anak sudah mampu dapat membuat sebuah kalimat, satu atau dua kata dalam percakapannya dengan orang lain. Urutan perkembangan ketrampilan komunikasi lingual :
 - a) 13 bulan mengucapkan kata yang pertama
 - b) 18 bulan mulai muncul ledakan kosakata

³ Khotidjah, " *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* ", Elementary Vol. 2 Edisi 2 Juli 2016, hlm 36

c) 18-24 bulan menggunakan ucapan-ucapan dua kata . penguasaan yang cepat dalam pemahaman kata-kata

3. Periode diferensiasi, usia anak 2,5-5 tahun, anak sudah memiliki kemampuan bahasa sesuai dengan peraturan tata bahasa yang baik dan benar, Pembendaharaan katanya sedang berkembang secara baik dilihat dari segi kuantitas dan kualitas.

Karena bahasa merupakan aspek yang penting untuk perkembangan anak, dan bahasa digunakan oleh setiap orang untuk berkomunikasi dengan yang lainnya sehingga dengan kemampuan bahasa anak yang baik, anak dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang tepat.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia antara 0-6 tahun, yang merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya “*Golden age*” karena pada masa ini perkembangan kecerdasan anak mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada masa ini merupakan masa emas yang hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena pada masa ini rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi,⁴ Hatherington dan park menyatakan bahwa pada masa prasekolah ini anak mempunyai kemampuan mempelajari setiap bahasa dengan lebih mudah dibandingkan usia sebelum maupun bila ia telah dewasa.⁵

Dengan demikian belajar bahasa di masa emas atau dimasa anak-anak ini lebih mudah dari pada ketika anak belajar bahasa dimasa mereka

⁴ H.E. Mulayasa, *Manajemen PAUD* , (Bandung : PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm 34

⁵ *ibid*, hlm 79

dewasa, telah dijelaskan di atas bahwa masa emas adalah masa dimana anak berumur 0-6 tahun.

Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini yaitu H_a di terima. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa ada perbedaan penggunaan media gambar terhadap kemampuan berbahasa anak kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo Tulungagung. Dengan kata lain dengan menggunakan media gambar terbukti kemampuan berbahasa anak dapat meningkat mengingat media gambar yang digunakan dalam proses belajar anak dapat mempermudah anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya. Begitu pula sebaliknya bahwa dengan tidak menggunakan media gambar anak akan mengalami kesulitan untuk belajar mengingat bahwa anak belajar dari hal yang konkrit ke yang abstrak.

Hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Melyanti yang menguji pengaruh penggunaan media gambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia prasekolah dengan hasil analisis yaitu Media gambar mempunyai pengaruh terhadap kemampuan bahasa anak.⁶ Selain Melyanti penelitian yang dilakukan oleh Khumasah Khopipah yang menguji pengaruh media gambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di PAUD Kober Insan Harapan dengan hasil analisis yaitu terdapat

⁶ Melyanti, *Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa anak Usia Prasekolah PAUD An-Nisa Baros Warunggunung*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016)

pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di PAUD Kober Insan Harapan.⁷

B. Perbedaan Secara Signifikan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B RA Raden Fatah Podorejo

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting adalah perkembangan bahasa yang merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan karakter anak usia dini⁸. Bahasa sendiri merupakan salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar ditaman kanak-kanak. Menurut Syaodih⁹ bahwa aspek aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Sedangkan media gambar memegang peranan penting dalam proses belajar agar dapat berfungsi dengan baik media gambar harus diterapkan dengan cara menunjukkan gambar dan peserta didik diajak memaparkan isi kejadian pada gambar.¹⁰

Dari hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan variabel bebas (media gambar) secara terhadap variabel terikat (kemampuan berbahasa anak). hal ini menunjukkan bahwa dengan

⁷ Khumasah Khopipah, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Kober Insan Harapan*, (Bandung, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung, 2017)

⁸ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm 22

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : IKencana, 2011), hlm 75

¹⁰ ibid, hlm 2

menggunakan media gambar dapat mempermudah anak meningkatkan bahasanya.

Guru adalah manajer kelas yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, membimbing, mengawasi dan mengevaluasi proses ataupun hasil belajar. Tanpa program yang sistematis penyelenggaraan pendidikan anak usia dini bisa membahayakan anak.¹¹

Bahasa merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak, dengan kemampuan bahasa anak yang baik maka anak dapat dengan mudah berkomunikasi dengan temannya dan juga orang lain. tidak hanya itu dengan kemampuan bahasanya anak dapat meraih prestasi yang lebih optimal, sesuai dengan harapan guru.

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah proses perkembangan komunikasi baik secara lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan suatu sistem simbol-simbol.¹²

Dengan kemampuan bahasa yang kurang tentunya anak akan mengalami kesulitan berkomunikasi dan juga prestasi anak kurang mendapatkan hasil yang optimal karena keterbatasan anak memahami materi yang diberikan guru dan juga lembar tugas yang diberikan oleh

¹¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 10

¹² Khotidjah, “ *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* ”, Elementary Vol. 2 Edisi 2 Juli 2016, hlm 36

guru. Anak tentunya harus mengenal simbol-simbol huruf dari a hingga z untuk dapat membaca setiap lebar tugas yang diberikan guru.

Penggunaan media gambar sangat membantu anak untuk mengenali simbol-simbol huruf yang belum anak mengerti dan beberapa simbol huruf yang anak masih bingung untuk membedakannya, sehingga dengan menggunakan media gambar anak lebih mudah mengenal dan anak lebih mudah membedakan setiap simbol huruf yang hampir sama yang membuat anak bingung.

Hal ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Baroroh nihayati yang menguji Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B dengan hasil analisis yaitu Media gambar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kosakata bahasa inggris anak kelompok B.¹³ Selain Baroroh nihayati pada penelitian yang dilakukan oleh Septyani windi utami yang menguji pengaruh metode bercerita dengan gambar terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun di PAUD Sariharjo Ngaglik Sleman dengan hasil analisis yaitu metode bercerita menggunakan gambar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun.¹⁴

¹³ Baroroh Nihayati, *Terdapat Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B*, (Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014)

¹⁴ Septyani windi utami, *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Sariharjo Ngaglik Sleman*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014)